

**STATUS DAN PROGRAM
KEANEKARAGAMAN HAYATI
PT PERTAMINA EP TARAKAN FIELD**



Profil Kegiatan Keanekaragaman Hayati

PT Pertamina EP Tarakan Field mengambil peran dalam menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati dengan memastikan proses bisnis yang berjalan lebih ramah lingkungan.

Identifikasi terhadap status keanekaragaman hayati menjadi kunci penting dalam perencanaan program perlindungan keanekaragaman hayati yang sesuai. Tarakan Field memiliki sejumlah area konservasi baik dalam area operasi perusahaan maupun pada lokasi diluar area operasi yang bersinergi dengan stakeholder terkait sebagai inisiatif perusahaan dalam kebermanfaatan lingkungan. Dalam mengidentifikasi status keanekaragaman hayati, Tarakan Field bekerja sama dengan lembaga studi atau penelitian perguruan tinggi.



Program Keanekaragaman Hayati

Keragaman vegetasi dan satwa liar di suatu tempat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang memungkinkan untuk mereka bertahan hidup. Kawasan tempat tinggal satwa atau tumbuhan sering dikenal dengan habitat. Tarakan Field berupaya melakukan kegiatan yang mendukung perbaikan habitat serta berupaya untuk mempertahankan ruang terbuka hijau dengan melakukan penanaman spesies penting pada lokasi-lokasi yang menjadi tanggung jawab perusahaan maupun area diluar operasi perusahaan. Selain itu Tarakan Field juga berupaya untuk menjaga habitat satwa dilindungi yang aman dan nyaman agar kelestariannya terjaga. Beberapa program terkait konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan Tarakan Field sebagai berikut :

1. Kawasan Konservasi Mangrove dan Bekantan (KKMB)
2. Kawasan Konservasi Tarap di Area SPA
3. Pelestarian Tanaman Endemik Tarap di Nunukan
4. Kawasan Edukasi Tarap Kampung Empat
5. Ekowisata Gunung Selatan



A. Kawasan Konservasi Mangrove dan Bekantan (KKMB)

Kawasan Konservasi Mangrove dan Bekantan (KKMB) ditetapkan sejak tahun 2001 seluas 9 hektar yang bertujuan untuk melestarikan hutan mangrove dan satwa endemik Kalimantan, Bekantan (*Nasalis larvatus*). Selain ditetapkan, lokasi KKMB ini kemudian dibangun berbagai sarana prasarana wisata pada tahun 2003, seperti pembangunan jembatan, gazebo, ndemi pengamatan, perpustakaan dan karantina untuk pemeriksaan satwa. Kemudian pada tahun 2006, area KKMB ini diperluas sehingga menjadi 22 hektar. Dalam pengelolaannya, Tarakan Field melibatkan partisipasi masyarakat dengan melakukan kegiatan sosialisasi keanekaragaman hayati, penanaman mangrove, kegiatan monitoring serta pembentukan kelompok sadar wisata yang ada di Kawasan KKMB.



B E K A N T A N

Kerajaan : Animalia

Divisi : Chordata

Kelas : Mammalia

Ordo : Primata

Famili : Cercopithecidae

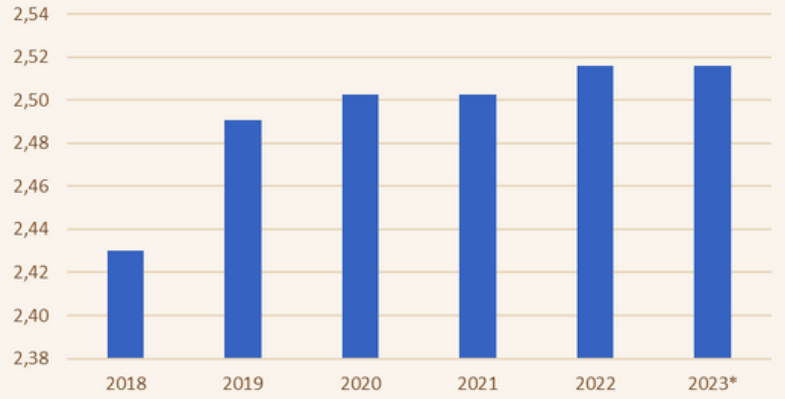
Genus : *Nasalis*

Spesies : *Nasalis larvatus*

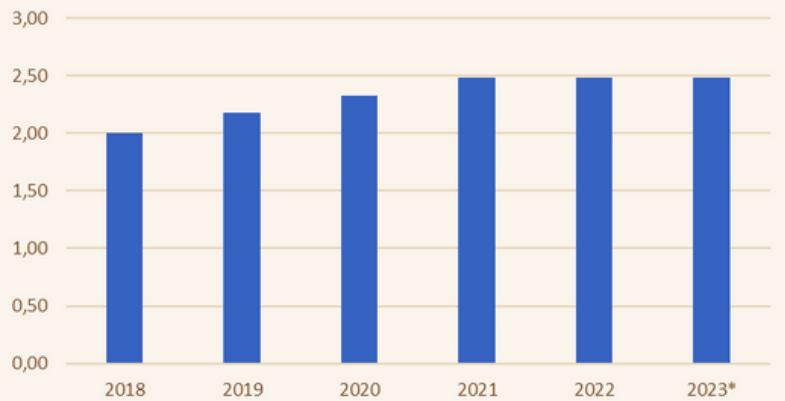
Kawasan Konservasi Mangrove dan Bekantan (KKMB)

Kegiatan konservasi mangrove yang dilakukan di area KKMB ini berdampak terhadap habitat bekantan (*Nasalis larvatus*). Bekantan merupakan satwa *endemic* Kalimantan dan merupakan satwa yang berstatus dilindungi berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018. Pada area KKMB juga menjadi tempat hidup 27 spesies flora antara lain *Avicennia alba*, *Rhizophora apiculata*, *Bruguiera parviflora*, dan lain-lain.

Indeks Kehati Fauna



Indeks Kehati Flora



Jenis Spesies atau Luasan	Tahun						Satuan
	2018	2019	2020	2021	2022	2023*	
Luasan	22	22	22	22	22	22	Ha
Indeks Kehati Fauna	2,43	2,49	2,50	2,50	2,52	2,52	H'
Total Fauna (<i>Nasalis larvatus</i> , <i>Egretta garzetta</i> , <i>Collocalia esculenta</i> , <i>Tadithamphus chloris</i> , <i>Amaurornis phoenicurus</i> , dll)	106	103	104	104	128	128	Ekor
Bekantan (<i>Nasalis larvatus</i>)	38	40	42	44	45	45	Ekor
Jenis Tanaman (<i>Aegleceras corniculatum</i> , <i>Avicennia alba</i> , <i>Avicennia lanata</i> , <i>Avicennia marina</i> , <i>Bruguiera gymnorrhiza</i> dan lain-lain)	15	27	27	27	27	27	Jenis
Total Flora (<i>Aegleceras corniculatum</i> , <i>Avicennia alba</i> , <i>Avicennia lanata</i> , <i>Avicennia marina</i> , <i>Bruguiera gymnorrhiza</i> dan lain-lain)	1.819	3.074	5.484	5.458	7.892	7.892	Pohon
<i>Avicennia lanata</i>	75	580	580	580	672	672	Pohon
Indeks Kehati Flora	2,00	2,18	2,33	2,48	2,49	2,49	H'



Kawasan Konservasi Tarap di Area SPA



Stasiun Pompa Air (SPA) merupakan salah satu area operasi Tarakan Field yang terdiri dari ekosistem darat dan air seluas 1,37 Ha. Secara administrasi, wilayah SPA berada di Kelurahan Kampung Satu, Kecamatan Tarakan Tengah, Kota Tarakan. Area stasiun pompa air ini meliputi areal yang tidak terlalu luas dan ndemic besar masih berupa lahan terbuka yang hanya ditumbuhi rerumputan dan beberapa jenis vegetasi yang sengaja ditanam yang beberapa telah mencapai tingkat pohon. Memanfaatkan area lahan disekitar bangunan pompa air, dibuat plot tanaman jenis Tarap (*Artocarpus odoratissimus*) dengan tujuan pelestarian tanaman endemik dan tanaman dengan status hampir terancam (*Near Threatened*) dalam Redlist IUCN.



TARAP

Kerajaan : **Plantae**
 Divisi : **Magnoliophta**
 Kelas : **Magnoliopsida**
 Ordo : **Morales**
 Famili : **Moraceae**
 Genus : **Artocarpus**
 Spesies : **Artocapus odoratissimus**

Pelestarian Tanaman Endemik Tarap di Nunukan

Nunukan merupakan sebuah pulau yang berada di utara Kota Tarakan dan daerah ini termasuk dalam lokasi ring 3 perusahaan. Pada tahun 2022, bertepatan dengan Hari Lingkungan Hidup, Tarakan Field bersama dengan Pemerintah Kabupaten Nunukan melakukan kegiatan penanaman bibit tarap di area hijau TPA Tanjung Harapan. Kemudian di tahun 2023 juga dilakukan kegiatan penanaman di area Sarana Asimilasi dan Edukasi Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Kabupaten Nunukan (SAE Lanuka) dimana kegiatan ini merupakan bagian dari kerjasama terkait pemberdayaan masyarakat dan lingkungan antara Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Kabupaten Nunukan dengan Tarakan Field. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat tercapai tujuan perusahaan dalam melestarikan spesies flora yang berstatus hampir terancam. Hingga tahun 2023, terdapat 100 pohon yang berhasil hidup di kedua area tersebut.



Ekowisata Gunung Selatan



Ekowisata Gunung Selatan berlokasi di Kelurahan Kampung Satu, Kecamatan Tarakan Tengah, Kota Tarakan. Kegiatan pengembangan Ekowisata Gunung Selatan merupakan inisiasi Dinas Kehutanan UPTD Tarakan dan Kelompok Gabungan Tani Hutan (Gapoktanhut) Lestari Gunung Selatan. Di tahun 2023, Tarakan Field melakukan perumusan kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kalimantan Utara terkait kegiatan konservasi Hutan Lindung di wilayah Kalimantan Utara, dengan harapan dapat menciptakan sinergi dalam merestorasi hutan lindung serta menjaga habitat di dalamnya termasuk juga kegiatan pelibatan masyarakat dalam pengelolaan hutan lindung.





Areal hutan lindung di kawasan Gunung Selatan memiliki potensi alam yang baik untuk dikembangkan menjadi kawasan ekowisata. Hal ini dapat terlihat dari menariknya lanskap yang tersaji di dalam kawasan tersebut. Pengembangan Ekowista ini ditujukan sebagai upaya pelestarian hutan sekaligus peningkatan ekonomi masyarakat. Program pengembangan ekowisata pada area Gunung Selatan dengan luas 105 Ha mengusung tema *Eco-Edu Park* dimana kedepannya lokasi ini menjadi pusat pembelajaran mengenai spesies flora dan fauna serta pusat rekreasi alam. Salah satu area yang menarik pada kawasan ini yaitu adanya plot pengembangan dan pelestarian tanaman spesies terancam serta tanaman endemik.





Beberapa spesies flora yang dikembangkan pada areal Ekowisata Gunung Selatan diantaranya Elai (*Durio kutejensis*), Tarap (*Artocarpus odoratissimus*), Kayu Putih (*Melaleuca leucadendra*), Damar (*Agathis borneensis*), Mangga (*Mangifera indica*), Cempedak (*Artocarpus integer*), dan lain-lain. Selain itu di Kawasan Ekowisata Gunung Selatan juga terdapat kegiatan pengembangan budidaya madu kelulut, budidaya ikan dengan silvofishery dan ternak bebek. Berbagai pengembangan di areal Ekowisata ini telah memberikan manfaat ekonomi terhadap 2 Kelompok Tani Hutan (KTH) yang mengelola Kawasan Gunung Selatan.

No	Program	Jenis Spesies atau Luasan	Tahun					Satuan
			2019	2020	2021	2022	2023*	
1	Kawasan Konservasi Mangrove dan Bekantan Tarakan	Luasan	22	22	22	22	22	Ha
		Indeks Kehati Fauna	2,49	2,50	2,50	2,52	2,52	H'
		Bekantan (<i>Nasalis larvatus</i>)	40	42	44	45	45	Ekor
		Jenis Tanaman (<i>Aegleceras corniculatum</i> , <i>Avicennia alba</i> , <i>Avicennia lanata</i> , <i>Avicennia marina</i> , <i>Brugueria gymnorrhiza</i> dan lain-lain)	27	27	27	27	27	Jenis
		Indeks Kehati Flora	2,18	2,33	2,48	2,49	2,49	H'
2	Kawasan Konservasi Tarap di Area SPA	Luasan			1	1	1	Ha
		Tarap (<i>Artocarpus odoratissimus</i>)			15	15	15	Pohon
3	Pelestarian Tanaman Endemik Tarap di Nunukan	Luasan				2	2	Ha
		Tarap (<i>Artocarpus odoratissimus</i>)				50	100	Pohon
5	Ekowisata Gunung Selatan	Luasan					105	Ha
		Tarap (<i>Artocarpus odoratissimus</i>)					43	Pohon
		Damar (<i>Agathis borneensis</i>)					86	Pohon
Total Luasan			22	22	23	25	25	Ha
Total Tarap (<i>Artocarpus odoratissimus</i>)			0	0	15	65	158	Pohon
Indeks Kehati Fauna			2,49	2,50	2,50	2,52	2,52	H'
Indeks Kehati Flora			2,18	2,33	2,48	2,49	2,49	H'

